
Literasi Digital, Sikap dan Minat Berwirausaha Siswa TKJ SMK Nusantara Lubukpakam

Digital Literacy, Entrepreneurial Attitudes and Interests for TKJ SMK Nusantara Lubukpakam students

Bambang Suseno¹, Riska Rahmawati², Dea Silfia Putri³

¹Program Studi Manajemen, Universitas Deli Sumatera,

e-mail: ¹bambangkwh.1992@delisumatera.ac.id

ABSTRAK

Pengguna internet setiap tahun semakin meningkat. Hal ini tentunya mendorong peningkatan segala bidang yang dapat menciptakan peluang usaha bagi wirausaha. Lulusan program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dengan dibekali skill wirausaha dan tentunya sudah memiliki kemampuan digitalisasi. Kemampuan seseorang pada literasi digital akan menciptakan minat berwirausaha. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir akan tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan usaha dan kemauan yang dilakukan seseorang untuk mempelajari dan mencari sesuatu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan sikap pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Nusantara Lubukpakam. Populasi sejumlah 42 orang siswa kelas XII TKJ SMK Nusantara Lubukpakam. Dan semua diambil sebagai sampel. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Data kemudian dianalisis dengan metode kuantitatif yaitu analisis regresi linier berganda. Berdasarkan uji asumsi klasik, tidak ditemukan masalah asumsi klasik dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji t, ditemukan bahwa variabel literasi digital dan sikap pada mata pelajaran kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Adapun hasil uji F menunjukkan kedua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji R² menunjukkan kontribusi variabel literasi digital dan sikap pada mata pelajaran kewirausahaan, sebesar 34,5% pada variabel minat berwirausaha.

Kata Kunci: Literasi Digital, Sikap dan Minat Berwirausaha

ABSTRACT

Internet users are increasing every year. This certainly encourages the improvement of all fields that can create business opportunities for entrepreneurs. Graduates of the Computer and Network Engineering expertise program equipped with entrepreneurial skills and of course already have the ability to digitize someone's ability to digital literacy will create an interest in entrepreneurship. Interest in entrepreneurship is not brought from birth but grows and develops in accordance with the effort and willingness of a person to learn and look for something. The purpose of this study was to determine the effect of digital literacy and attitudes on entrepreneurship subjects on the entrepreneurial interest of SMK Nusantara Lubukpakam students. The population is 42 students of class XII TKJ SMK Nusantara Lubukpakam. And all are taken as samples. Data were collected using a questionnaire. The data were then analyzed by quantitative methods, namely multiple linear regression analysis. Based on the classical assumption test, there is no classical assumption problem in the regression model. Based on the results of the t test, it was found that the digital literacy and attitude variables in entrepreneurship subjects partially affect the interest in entrepreneurship. The results of the F test show that the two independent variables jointly affect the interest in entrepreneurship.

Based on the R2 test, it shows the contribution of digital literacy and attitude variables to entrepreneurship subjects, amounting to 34.5% on the variable interest in entrepreneurship.

Keywords: *Digital Literacy, Atitude towards and Interest in Entrepreneurship*

1. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi dan informasi semakin meningkat, seolah memaksa seseorang untuk berinteraksi dengan internet. Semua aktivitas membutuhkan internet seperti bekerja, belajar yang membutuhkan internet atau hanya sekedar berkirim kabar membutuhkan internet bahkan memesan makanan juga menggunakan internet. Pengguna internet setiap tahun semakin meningkat. Hal ini tentunya mendorong peningkatan segala bidang yang dapat menciptakan peluang usaha bagi wirausaha.

Kemampuan seseorang pada literasi digital akan menciptakan minat berwirausaha. Literasi digital merupakan kemampuan seseorang untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkreaitivitas, berkolaborasi dengan orang lain, berkomunikasi secara efektif namun tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang berkembang (Hague & Payton, 2010). Dengan kemampuan literasi digital dapat memfasilitasi pencarian internet, pencarian dalam bentuk hypertextual yang mampu membedakan karakteristik perbedaan halaman website, mengevaluasi, menganalisis, membedakan tampilan-tampilan konteks informasi dan menyusun informasi tentang wirausaha yang diperolehnya (Jerni, dkk, 2021)

SMK Nusantara Lubukpakam menciptakan lulusan program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dengan dibekali skill wirausaha dan tentunya sudah memiliki kemampuan digitalisasi. Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada program keahlian TKJ berhubungan dengan jaringan internet, pemrograman komputer, dan keamaann jaringan sehingga secara mendasar tentang penerapan internet sebagai teknologi digital. Ada banyak sektor usaha yang dijalankan apabila siswa mampu memanfaatkan literasi digital namun siswa belum memiliki minat berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan kesadaran seseorang yang timbul berasal dari dalam diri untuk berwirausaha, akibat seseorang menyukai kegiatan berwirausaha tersebut, sehingga timbul rasa senang dalam menjalaniny (Ardiansyah dkk, 2021). Dengan memiliki minat berwirausaha akan menjadikan seorang akan lebih giat dalam mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki (Iskandar dan Yulianingsih, 2013) Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir akan tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan usaha dan kemauan yang dilakukan seseorang untuk mempelajari dan mencari sesuatu, baik individu itu mempunyai bakat atau tidak(Iskandar dan Yulianingsih,2013. Kewirausahaan lebih merupakan perilaku yang dasarnya dapat dipelajari dalam bentuk konsep dan teori, bukan sepenuhnya intuisi. Oleh karena itu orang yang memiliki keberanian untuk mengambil keputusan dapat belajar menjadi wirausaha, dan berperilaku seperti wirausaha (Purwanto, 2015). Kewirausahaan saat ini merupakan fokus pemerintah dalam menangani pengangguran terjadi pada lulusan SMK yang semakin meningkat. Kewirausahaan di masukan kedalam kurikulum sebagai mata pelajaran produktif dengan tujuan lulusan memiliki kemampuan dasar dibidang masing-masing dan memiliki skill wirausaha untuk memiliki perilaku kreatif dan inovatif yang dikembangkan didunia kerja datau diusaha yang akan dijalankan.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut masih memunculkan pertanyaan sebenarnya apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Apakah literasi digital dan sikap pada mata pelajaran kewirausahaan terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha. Adapun tujuan penelitian untuk menguji pengaruh literasi digital dan sikap sikap pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa, selain itu manfaat dalam penelitian ini untuk menumbuhkan literasi digital dan sikap sikap pada mata pelajaran kewirausahaan sehingga terciptanya minat berwirausaha siswa.

2. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian adalah siswa kelas XII TKJ SMK Nusantara dengan sampel 42 orang. Teknik Pengambil sampel dengan sampling jenuh, sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila seluruh anggota populasi digunakan menjadi sampel. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey dengan cara membagikan kuesioner. Metode pengumpulan pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang disebar kepada siswa kelas XII TKJ SMK Nusantara Lubukpakam. Tahun Ajaran 2020/2021. Teknik dalam analisis data penelitian ini yaitu uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Dalam analisis data menggunakan regresi linear berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan statistik deskriptik literasi digital, sikap pada mata pelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa TKJ SMK Nusantara Lubukpakam dapat dilihat tabel berikut. Untuk grafik dapat mengikuti format untuk diagram dan gambar. Penomoran pada gambar dan tabel dilakukan secara berurut dengan posisi center dan menggunakan huruf tebal

Tabel 1
Deskriptif Statistik

Variabel	Mean	N	Ket.
Literasi Digital	3,57	42	Baik
Sikap	3,63	42	Baik
Minat Berwirausaha	3,81	42	Baik

Berdasarkan Tabel 1 diketahui dari 42 responden. Hasil rata-rata minat berwirausaha literasi digital dalam kategori tinggi yaitu 3,57. Hal yang sama juga ditunjukkan pada variable sikap pada mata pelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha menunjukkan nilai rata-rata masing-masing sebesar 3,63 dan 3,81. Nilai tertinggi untuk masing-masing pertanyaan yang mewakili setiap variabel adalah 5. Hasil perhitungan menunjukkan nilai rata-rata yang lebih besar dari 3. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa TKJ SMK Nusantara Lubukpakam memiliki literasi digital, sikap pada mata pelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha yang cenderung baik.

Hasil uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan terdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan one sample of kolmogorov-smirnov test dan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) yang diperoleh yaitu 0,200 > dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Pengujian berikutnya dengan Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan ada atau tidaknya terjadi penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas yang telah dilakukan diketahui bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan memiliki Tolerance besar dari 0,1 yaitu 0,954. Sedangkan nilai VIF yang dihasilkan berada di bawah 5 yaitu

1,048. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan dengan Scatterplot bahwa tidak membentuk polah yang jelas atau teratur, tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka 1 dan sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisa linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan sikap pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
Constant	19.519	2.466		7.915	.000
Literasi Digital	.439	.160	.376	2.746	.009
Sikap	.395	.157	.345	2.515	.016
Nilai F				10.274	
Sig. F				0.000	
Multiple R				.587	
R Square				.345	
Adjusted R Square				.311	
Standart Error Of the Estimate				1.722	

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji t bahwa literasi digital nilai thitung = 2,746 > ttabel 2,02 dengan nilai probabilitas yang signifikan sebesar 0,009 < 0,05. Artinya ada pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha. Hasil temuan kedua pada variabel sikap pada mata pelajaran kewirausahaan nilai thitung = 2,515 > ttabel 2,02 dengan nilai probabilitas yang signifikan sebesar 0,016 < 0,05. Artinya ada pengaruh sikap pada mata pelajaran terhadap minat berwirausaha.

Hasil uji F literasi digital dan sikap pada mata pelajaran terhadap minat berwirausaha didapat nilai Fhitung = 10,274 > Ftabel 3,24 dengan nilai probabilitas yang signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Artinya ada pengaruh literasi digital dan sikap pada mata pelajaran terhadap minat berwirausaha. Hasil uji determinasi bahwa sebesar 0,345 atau 34,5% yang artinya 65,5% pengetahuan kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan mampu meningkatkan intensi berwirausaha siswa TKJ SMK Nusantara Lubukpakam selebihnya sebesar 66,5% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian.

Tingginya tingkat literasi digital akan memudahkan seseorang akan menemukan peluang usaha sehingga akan meningkatkan minat untuk berwirausaha. Meredith dalam buku Anoraga (2012) yaitu kemampuan seseorang dalam melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan, serta dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meraih kesuksesan. Karena dengan adanya keinginan, ketertarikan dan bersedia bekerja keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan seseorang tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta terus ingin belajar dari kegagalan yang dialami. (Suhandri dan Genjik, 2016). Dengan memiliki ketereampilan literasi digital yang baik akan meningkatkan minat berwirausaha. Literasi digital sebuah keterampilan yang dimiliki siswa dalam mewujudkan diri sebagai siswa yang produktif dalam menemukan peluang usaha (Almi dan Rahmi, 2020). Sebab

tingkat keterampilan digital yang akan membantu wirausahawan dalam menciptakan dan memberikan layanan dan produk yang lebih yang sesuai dengan keinginan konsumen dan kebutuhan pelanggan inilah yang diperlukan mengembangkan ekonomi yang lebih luas (Sakdiyah, 2021).

Mata pelajaran kewirausahaan berfungsi sebagai mengembangkan potensi skill wirausaha. Sikap siswa saat proses pembelajaran mata pelajaran yang baik cenderung menerima ilmu lebih dengan mudah menerima dan menciptakan minat berwirausaha. Mata Pelajaran Kewirausahaan diberikan bertujuan agar siswa dapat mengaktualisasikan diri dalam perilaku wirausaha dengan difokuskan pada perilaku wirausaha sebagai fenomena empiris yang terjadi di lingkungan siswa. (Suhandri dan Genjik, 2016). Sikap seorang wirausaha tidak dibawah lahir tetapi dapat dipejari. Sikap positif dibangun melalui pola pikir yang positif ketika seseorang memiliki sikap tersebut maka akan bertekad dan sukses dalam berwirausaha (Wardani, 2021).

4.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapatlah disimpulkan bahwa:

1. Literasi digital berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Sikap pada mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Literasi digital dan Sikap pada mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha

DAFTAR PUSTAKA

- Jerni dkk (2021) Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Vol. 2 No.1 Mei 2021 DOI:10.31960/ijoeei.v2i1.1038
- Purwanto, Muhammad Idris (2015) Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Sikap Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Tumbuhnya Jiwa Enterperner Mahasiswa Dalam Penerapan Project Based Learningjurnal Probisnis Vol 8 No. 2 Agustus 2015 DOI: <http://dx.doi.org/10.35671/probisnis.v8i2.361>
- Ardiansyah, Rifki Saepul (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa SMKNegeri Jakarta Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan Volume 2 No. 2(2021) <http://pub.unj.ac.id/index.php/jbmk/article/view/280>
- Iskandar dan Yulianingsih,Dkk (2013). Desain Pembelajaran Kewirausahaan. Bandung : Alfabeta.
- Hague, C & Payton, S.(2010). Digital Literacy Across the Curriculum.Bristol: Futurelab.<https://www.nfer.ac.uk/publications/FUTL06>
- Suhandri & Genjik (2016) Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Vol 5, No 4 (2016) <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/15025>
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Anoraga, Pandji. 2012. Koperasi, Kewirausahaan Dan Usaha Kecil, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta

- Sakdiyyah, Dewi Ayu (2021) Peran literasi ekonomi digital terhadap motivasi siswa dalam berwirausaha. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(3), 2021, 219-231. DOI: 10.17977/um066v1i32021p219-231
- Almi Sandria Nuwirati & Rahmi Elvi (2020) Pengaruh Digital Literacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era-digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Vol. 3 No. 2, 2020 <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>
- Wardani Vindi Kusuma & Nugraha Jaka (2021) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* Vol. 9 No. 1 Hal 79-100 DOI: <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p79-100>